

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan sosial merupakan bantuan yang diharapkan dan ditunggu oleh masyarakat yang membutuhkan atau tidak mampu. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2011, bantuan sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Berdasarkan pengertian bantuan sosial tersebut, yang menjadi tujuan dari pemberian bantuan sosial adalah untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial (Badan Pemeriksa Keuangan, 2011). Pengertian ini juga dijelaskan dalam Perpres Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai dimana bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial (Badan Pemeriksa Keuangan, 2017). Salah satu bantuan sosial yang disalurkan oleh pemerintahan adalah Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial dari pemerintah pusat melalui pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin /Keluarga Sangat Miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH sesuai dengan syarat dan ketentuan (Kementrian Sosial, 2019). Tujuan program ini dalam jangka pendek diharapkan mampu membantu mengurangi beban pengeluaran. Pada jangka menengah diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas dan dalam jangka panjang PKH diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Namun dengan tujuan mulia yang dilakukan pemerintah ini masih terdapat banyak kasus yang terjadi berkaitan dengan pelayanan sosial salah satunya pada kasus menyalahgunaan Bantuan Program Keluarga Harapan

yang marak terjadi baik di kalangan pemerintah dan lembaga-lembaga sosial sehingga bantuan ini tidak sampai pada masyarakat yang seharusnya. Dimana masyarakat yang dipilih sebagai penerima bantuan hanya kerabat terdekat atau yang dikenal. Sistem Pendukung Keputusan penerima bantuan PKH sangat penting agar tidak terjadi kasus seperti diatas dan bantuan diberikan bisa tepat sasaran. Dimana data-data yang terlampir terbukti benar adanya tidak diubah-ubah hanya unruk kepentingan individu atau kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber yang mana narasumber merupakan petugas pendamping PKH di Desa Ndiwar Kabupaten manggarai, dari keterangan yang penulis dapat sejak tahun 2021 penerima bantuan PKH tidak mengikuti kriteria yang ada. Penentuan penerima bantuan hanya berdasarkan kenalan ataupun pendukung kepala desa terpilih. Menurut bapak Flori selaku pendamping PKH. Sehingga bantuan yang di salurkan tidak tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Fuzzy AHP pada Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan PKH di Desa Ndiwar Kabupaten Manggarai Berbasis Website ”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat website yang mampu mendukung Keputusan dalam menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)?
2. Bagaimana menerapkan metode *Fuzzy AHP* pada Sistem Pendukung Keputusan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem mampu menentukan penerima bantuan PKH
2. Aplikasi pendataan penerima PKH kepada masyarakat berbasis web

3. Sistem ini menyediakan data/identitas dari penerima PKH yang pantas mendapatkannya
4. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan, sebagai berikut :
 - a. Kriteria ibu hamil atau menyusui
 - b. Kriteria Dissabilitas
 - c. Kriteria Pendidikan
 - d. Kriteria Usia
 - e. Kriteria Penghasilan
 - f. Kriteria jumlah tanggungan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Membuat Sistem yang mampu mendukung Keputusan dalam menentukan masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang sesuai dengan kriteria sehingga bantuan disalurkan tepat sasaran.
2. Menerapkan metode Fuzzy AHP pada sistem pendukung keputusan dalam penentuan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memudahkan pendataan masyarakat penerima bantuan PKH
2. Memudahkan penentuan keputusan untuk penerima bantuan PKH

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab I menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab II menguraikan tentang teori-teori yang menunjang judul dan penelitian serta pembahasannya secara detail.

BAB III : Analisa dan Perancangan Sistem

Bab III menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, waktu dan tempat penelitian dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV : Implementasi dan Pengujian

Bab IV menguraikan tentang implementasi dari hasil proses perancangan keseluruhan sistem serta proses pengujian terhadap sistem tersebut.

BAB V : Penutup

Bab V menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan untuk bahan pengembangan penelitian selanjutnya.